

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN ASMA
BRONKIAL PADA SISWA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT
PERTAMA USIA 13-14 TAHUN DI KOTA PADANG**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

MELATI ASRI
BP 1010312027

Dosen Pembimbing

1. Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes
2. dr. Erkadius, M.Sc

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017

ABSTRAK

HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN ASMA BRONKIAL PADA SISWA SLTP USIA 13-14 TAHUN DI KOTA PADANG

oleh

Melati Asri

Asma merupakan masalah kesehatan global yang menyerang semua kelompok umur, namun anak-anak lebih rentan terhadap asma daripada orang dewasa. Di Indonesia prevalensi asma meningkat dari 4,0% pada tahun 2007 menjadi 4,7% pada tahun 2013. Pengobatan asma hanya bersifat simtomatik, sehingga pencegahan merupakan langkah utama dalam mengurangi kejadiannya. Untuk itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian asma.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor lingkungan dengan kejadian asma bronkial pada siswa SLTP usia 13-14 tahun di kota Padang. Desain penelitian adalah *cross-sectional study* dengan populasi seluruh siswa SLTP usia 13-14 tahun di Kota Padang. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat, dan secara bivariat dengan *Fisher's Exact Test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi asma pada siswa SLTP usia 13-14 tahun di Kota Padang sebesar 5,6%. Hasil uji statistik mendapatkan hubungan yang bermakna antara pola diet dengan kejadian asma ($p=0,045$). Akan tetapi tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, status gizi, aktifitas fisik, penggunaan parasetamol, bahan bakar memasak, kebiasaan merokok, paparan asap rokok di rumah, dan kepemilikan hewan peliharaan dengan kejadian asma.

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap kejadian asma bronkial pada siswa SLTP usia 13-14 tahun di Kota Padang adalah pola diet. Oleh karena itu disarankan agar pola diet lebih diarahkan dengan memperbanyak konsumsi makanan dari tumbuhan

Kata kunci: Asma anak, Faktor Lingkungan

ABSTRACT

CORRELATION OF ENVIRONMENTAL FACTORS WITH BRONCHIAL ASTHMA IN 13-14 YEAR OLD JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN PADANG

by

Melati Asri

Asthma is a global health problem found in all age groups, but children are more susceptible than adults. In Indonesia, asthma prevalence has increased from 4,0% in 2007 to 4,7% in 2013. Asthma medications are only symptomatic, which means that prevention is the main step to reduce the prevalence. Therefore it is necessary to comprehend what factors affect asthma occurrence.

This research aimed to find the correlation of environmental factor with bronchial asthma in 13-14 year old junior high school students in Padang. The design used cross-sectional study. Research population was all 13-14 year old junior high school students in Padang. Subjects were chosen using simple random sampling. The data analysis was done using univariate method, and bivariate analysis incorporating Fisher's Exact Test.

The results showed that the prevalence of bronchial asthma in 13-14 year old junior high school students in Padang was 5,6%. Statistical analysis found a significant correlation between dietary pattern to asthma ($p=0,045$). However, there was no significant correlation between sex, nutritional status, physical activity, paracetamol usage, cooking fuel, smoking habit, cigarette smoke exposure at home, and pet ownership, with asthma.

It is concluded that the factor affecting asthma in 13-14 year old junior high school students in Padang is dietary pattern. Therefore it is suggested that the dietary pattern should be more directed toward plant-based nutrition.

Keyword: Childhood asthma, environmental factor